

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**MATERI UJI PUBLIK: RENCANA PERATURAN DAERAH
(RAPERDA) TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
PANJANG (RPJP) KOTA SAMARINDA TAHUN 2005-2025**



OLEH

Dr. Marjoni Rachman, M.Si
NIP. 19620322 198703 1 005

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
2015**

SURAT TUGAS

Nomor : /UN.17/LPPM/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :

Nama : Dr. Marjoni Rachman, M.Si
NIK : 19620322 198703 1 005
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/Prodi. : Isipol/ Ilmu Administrasi Negara
Judul Pengabdian : Uji Publik: Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Samarinda 2005-2025

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, dalam rangka memenuhi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan memberikan laporan akhir penelitian (hardcopy dan softcopy) ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 10 Oktober 2015
Ketua LPPM,

Prof. Dr. Fl. Sudiran, M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Usulan Penelitian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Tahun 2015

Judul Pengabdian : Uji Publik: Peraturan Daerah (Perda) Rencana
Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Samarinda
Nama Peneliti : Dr. Marjoni Rachman, M.Si
NIP : 19620322 198703 1 005
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Institusi : Univ. 17 Agustus 1945 Samarinda
No. HP : 081214741962
Alamat Surel (e-mail) : jonirachman@gmail.co.id
Waktu Pengabdian : 12 Oktober 2015
Sumber Pendanaan : Untag 1945 Samarinda Rp.4.000.000,- (empat Juta
Rupiah)

Samarinda, 10 Desember 2015

Menyetujui
Fisipol Untag 1945 Samarinda
Dekan,

Dosen,

Drs. Damai Darmadi, M.Si
NIP. 19570504 198601 1 001

Dr. Marjoni Rachman M.Si
NIP. 19620322 198703 1 005

Mengetahui
LPPM Untag 1945 Samarinda
Ketua,

Prof. Dr. Fl. Sudiran, M.Si
NIP. 19480921 1975031 1 001

**HASIL KAJIAN AKADEMIK RAPERDA TENTANG RPJPD KOTA
SAMARINDA TAHUN 2005-2025
Oleh Dr. Marjoni Rachman, M.Si**

Pemerintah Kota Samarinda melalui SKPD Bappeda langsung dipimpin oleh Kepala Bappeda Kota Samarinda dan Badan Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda mengadakan kegiatan Uji Publik Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Samarinda Tahun 2005 - 2025 dengan kerjasama Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda di Audit HM. Ardans dihadiri peserta kurang lebih 100 orang baik dari dosen, mahasiswa, dan Bappeda dan Tim Badan Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Salah satu Pembicara dalam kegiatan Uji Publik adalah *Dr. Marjoni Rachman, M.Si* dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Presntase kajian akademik terhadap Raperda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025 Kota Samarinda dan memberikan antara lain :

1. Penataan Ruang yang berwawasan ramah lingkungan atau memperhatikan Lingkungan Hidup, sektor Industri dan sektor jasa, sektor tambang;
2. Managemen perkotaan termasuk pengelolaan transportasi serta tambang dan
3. Membangun Kota Samarinda menjadi sebagai Smart City.

Sementara berdasarkan amanat Permendagri No.54 Tahun 2010, Pasal 34, 36, 156, 157, 158, 180, 183 antara lain :

1. Gubernur melalui kepala Bappeda Provinsi melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap Rencana Pembangunan Daerah lingkup Provinsi, antar Kab/Kota dan Kab/Kota pada wilayah Provinsi dalam jangka waktu tertentu. Pengendalian dan evaluasi di antaranya adalah terhadap Kebijakan Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)
2. Bupati/Walikota mengkonsultasikan rancangan akhir RPJPD kabupaten/kota kepada Gubernur, melalui surat permohonan konsultasi dengan menjelaskan pokok-pokok substansi materi yang dikonsultasikan dan disertai dengan lampiran : a. Rancangan

akhir RPJPD kabupaten/kota; b. Berita acara kesepakatan hasil musrenbang RPJPD kabupaten; c. Hasil pengendalian dan evaluasi kebijakan perencanaan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten/kota.

3. Konsultasi dalam rangka untuk memperoleh saran pertimbangan meliputi landasan hukum penyusunan, sistematika dan teknis penyusunan, konsistensi menindaklanjuti hasil musrenbang RPJPD kabupaten/ kota, sinkronisasi dan sinergi, dengan RPJPN, RPJPD provinsi, RTRW kabupaten/ kota serta RPJPD dan RTRW kabupaten/kota lainnya, meliputi : a. visi, misi, arah, kebijakan dan sasaran pokok pembangunan jangka panjang daerah kabupaten/kota, selaras dengan visi, misi, arah, tahapan, sasaran pokok dan prioritas pembangunan jangka panjang provinsi dan nasional; b. Arah dan kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten/kota, selaras dengan arah dan kebijakan RTRW kabupaten/kota masing-masing; c. Arah dan kebijakan pembangunan jangka panjang daerah, selaras dengan arah dan kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten/kota lainnya; d. Rencana pembangunan jangka panjang daerah selaras dengan RTRW kabupaten/kota lainnya; e. Prioritas pembangunan jangka panjang daerah kabupaten/kota, selaras dengan prioritas pembangunan jangka panjang provinsi dan nasional; f. Pentahapan dan jangka waktu pembangunan jangka panjang daerah kabupaten/kota, sesuai dengan pembangunan jangka panjang nasional; g. dilakukan sesuai dengan tahapan dan tata cara penyusunan RPJPD kabupaten/kota.

Sementara **Dr. Marjoni Rachman, M.Si** dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebagai Pembahas. Adapun pandangan saya jika dilihat dari perspektif akademik terhadap rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025 Kota Samarinda antara lain :

Kerangka penyusunan RPJPD Kota Samarinda tahun 2005-2025 sesuai dengan Permendagri No. 54/2010;

1. Latar belakang diharapkan dapat menambah sejarah terbentuknya Kota Samarinda;
2. Tata Ruang Wilayah bekerjasama dengan pihak Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara;
3. Potensi daerah belum terlihat dan fungsi pusat pemerintahan yang juga sebagai pusat Pemerintahan Provinsi, jasa dan perdagangan lebih diperjelas;

4. Adanya kerjasama kependudukan dengan adanya penduduk Kukar banyak tinggal di Kota Samarinda begitu juga sebaliknya;
5. Sistematika dalam penyusunan RPJPD dicantumkan tentang Nawa Cita sesuai surat edaran Kementerian RI;
6. Penyelarasan antara visi dan misi serta arah kebijakan Kota Samarinda;
7. Samarinda sebagai kota pemerintahan dan jasa bagaimana akhirnya;
8. Visi Samarinda dalam sektor jasa, industri dan perdagangan seharusnya sudah bisa mengukur draft kebutuhan tata ruang;
9. Arah kebijakan belum menyentuh pada sektor transportasi;
10. Samarinda sebagai ibu kota Provinsi sebaiknya menyediakan transportasi yang terkoneksi antara darat, laut dan udara;
12. Pembangunan infrastruktur yang terkoneksi;
13. Pembangunan SDM tentang MDGs walaupun secara tidak tersirat;
14. Angka melek huruf tidak ada, yang ada hanya rata-rata lama sekolah;
15. Angka partisipasi sekolah perlu juga dimasukkan dalam RPJPD Kota Samarinda;
16. Pengembangan kota Samarinda ke depannya bagaimana juga dapat dijelaskan dalam RPJPD;
17. Kota Samarinda sangat strategis dalam sektor jasa dan pendidikan;
18. Manajemen perkotaan dan transportasi sangat penting;

Kota Samarinda merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki peran strategis dengan potensi dalam berbagai aspek. Potensi yang menjadi modal dasar tersebut adalah sumber daya manusia, sumber daya alam, hingga wilayah Kota Samarinda yang strategis di pertengahan Provinsi Kalimantan Timur dan berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten/kota. Diharapkan dengan berbagai potensi ini, pembangunan Kota Samarinda menjadi lebih realistis untuk dilaksanakan terutama pada perencanaan jangka panjang daerah yang akan dijabarkan menjadi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Pembangunan Kota Samarinda akan menjadi barometer pembangunan daerah kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, mengingat posisinya sebagai ibukota

Provinsi Kalimantan Timur. Oleh karena itu, Kota Samarinda akan menjadi sebuah prototype rumusan pembangunan daerah sehingga perlu adanya contoh nyata perencanaan pembangunan daerah terutama kaitannya dengan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang telah digaungkan dari level nasional hingga internasional.

Pernyataan visi dan misi Kota Samarinda dalam merumuskan perencanaan pembangunan daerah akan menjadi pondasi utama dalam penyusunan tahapan-tahapan perencanaan selanjutnya dengan realisasi-realisisi arah kebijakan maupun program dan kegiatan yang relevan. Peran dari visi dan misi akan meningkatkan daya dorong pencapaian tujuan pembangunan daerah jika mendapat dukungan penuh dari berbagai elemen masyarakat, pemerintah, hingga swasta sebagai penggerak pembangunan Kota Samarinda.

Visi

Kota masa depan yang ingin maju harus memiliki visi yang besar untuk menyatukan pemikiran dan langkah segenap pihak dalam mewujudkannya. Visi RPJPD Kota Samarinda merupakan sebuah kondisi yang ingin dicapai oleh masyarakat selama

periode waktu 20 tahun yang dalam hal ini akan diwujudkan sampai dengan akhir tahun 2025. Visi pembangunan Kota Samarinda menjadi penting dan urgent dalam menyatukan cita dan cipta bersama seluruh komponen pembangunan daerah sebagai bagian dari solusi danantisipasi berbagai isu-isu strategis maupun permasalahan yang dihadapi Kota Samarinda di satu sisi, dan di sisi lain, menjadi fondasi bagi keberhasilan pengembangan kota pada tahap pembangunan jangka panjang periode berikutnya.

Sebagai ibukota suatu provinsi yang kerap disebut “provinsi kaya”, merencanakan sekaligus mewujudkan “kota yang layak” adalah suatu keharusan. Menjalani peran strategis tersebut, Kota Samarinda mutlak harus dipandang sebagai perkotaan yang mampu berkembang dan berkelanjutan secara ekologis (eco-city) dan berkembang secara berkeadilan (just-city) dengan dukungan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (growth city) dan pengembangan identitas lokal yang kuat (urban cultural identity). Kelayakan kota pada tahapan pembangunan dijadikan sebagai dasar pengembangan, tidak saja, menjadi kota yang cerdas tetapi bahkan menjadi kota yang “cemerlang” di masa datang, sebanding dengan kota-kota besar di dunia.

Namun demikian, mimpi besar tak berarti identitas kota harus tercerabut dari akar sejarahnya. Secara ekologis, kehidupan sebagian masyarakat Kota Samarinda yang sangat tergantung pada Sungai Mahakam, tetap menjadi pijakan utama pengembangan “mimpi masa depan kota”. Oleh karena itu, Sungai Mahakam yang membelah kota, tetap menjadi ikon yang melekat pada Kota Samarinda, dan sesuai dengan judul lagu daerah, “Samarinda Kota TEPIAN (Teduh, Rapi, Aman, dan Nyaman) Mahakam”.

Visi dan misi Kota Samarinda dirumuskan antara lain dalam kerangka mempersiapkan fondasi pembangunan menuju pengembangan Kota Cerdas (smart city) dalam kebijakan pembangunan jangka panjang tahap berikutnya. Dengan adanya persiapan pembangunan kota cerdas ini diharapkan akan menghasilkan perubahan manajemen perkotaan yang mampu memberikan efek positif dalam segala aspek dan bidang kehidupan masyarakat: ekonomi, sosial, budaya, dan keserasian dengan lingkungan hidup. Penyiapan berbagai prasyarat dasar agar Samarinda dapat lebih lanjut menerapkan manajemen kota berbasis smart city, salah satu dampak yang diharapkan Kota Samarinda adalah mampu memecahkan satu per satu permasalahan krusial pembangunan yang dihadapi selama ini dengan memaksimalkan segala sumber daya dan potensi dan mampu menggiring masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah demi kesejahteraan bersama.

Berdasarkan hal tersebut, visi Kota Samarinda dirumuskan, dibahas, dan disepakati bersama seluruh pemangku kepentingan pembangunan daerah dengan memerhatikan juga kondisi Kota Samarinda saat ini, tantangan pembangunan mendatang, dan modal dasar yang dimiliki. Selain itu, perumusan visi Kota Samarinda juga memerhatikan amanat konstitusional yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 dan guna mendukung visi pembangunan provinsi dan nasional. Berdasarkan hal tersebut di atas maka visi pembangunan Kota Samarinda Tahun 2005-2025 adalah: “TERWUJUDNYA SAMARINDA SEBAGAI KOTA TEPIAN YANG TERDEPAN DI KALIMANTAN”

Visi tersebut dibentuk melalui 3 (tiga) pokok visi yaitu:

- 1. Teduh dan rapi yang terdepan (aspek lingkungan);**
- 2. Aman yang terdepan (aspek ekonomi); dan**
- 3. Nyaman yang terdepan (aspek sosial).**

Dengan menggabungkan antara kata demi kata dan huruf berikut: Te-duh, Ra-pi, A- man, dan N-yaman maka akan tergabung menjadi kata “TEPIAN” yang terdepan. Kota Tepian yang terdepan inilah merupakan cita-cita dan kota impian bagi masyarakat Kota Samarinda. Kata Teduh, dijabarkan bahwa Kota Samarinda diharapkan dapat memberikan pengayoman kepada masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya baik jasmani maupun rohani secara adil dan merata. Kata Rapi, mengandung makna tertib, indah dan bersih, dimana diharapkan terwujud ketertiban yang tercermin dari sikap hidup warga kota dan aparat pemerintahannya. Kata Aman berarti terciptanya suatu situasi dan kondisi dimana setiap warga kota merasa bebas dari ancaman rasa takut dan aman lahir bathin. Dan kata Nyaman bermakna terciptanya suasana nyaman dan tenteram dan rasa syukur dari setiap warga kota, sehingga menimbulkan gairah masyarakat untuk berpartisipasi aktif di dalam pelaksanaan pembangunan daerah.

Dengan demikian, dengan memadukan pembangunan daerah pada 3 (aspek) yaitu aspek lingkungan, ekonomi dan sosial diharapkan impian masyarakat terhadap Kota Samarinda ini dapat terwujud. Pengembangan kota dalam jangka panjang pada tiga pokok visi di atas diharapkan tidak saja menjadikan Kota Samarinda sebagai impian warganya, tetapi menjadi kebanggaan provinsi bahkan di pentas nasional maupun internasional pada periode pembangunan jangka panjang berikutnya.

Makna terdepan juga berhubungan dengan keinginan kota untuk menjadikan Kota Samarinda sebagai kota terbaik di tingkat regional Kalimantan pada akhir periode RPJPD. Kota yang terbaik adalah kota yang mampu mewujudkan kehidupan demokratis di tingkat lokal, menciptakan SDM unggul dengan hasil munculnya masyarakat yang berbudaya unggul dan pemimpin yang berkualitas dan visioner sehingga dapat meningkatkan daya saing daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat lebih nyata. Lebih lanjut, penjelasan dari masing-masing pokok visi adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Kota Samarinda yang Teduh, Rapi dan Terdepan

Kata Teduh merujuk pada impian masyarakat agar Kota Samarinda mampu memberikan pengayoman kepada masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya baik jasmani maupun rohani. Selain itu, secara fisik Teduh mempunyai perspektif banyaknya pohon-pohon yang rindang sehingga kota menjadi teduh bagi masyarakat

dalam melaksanakan kesehariannya. Kemudian kata Rapi, mengandung makna tertib, indah, dan bersih sebagai cerminan budaya unggul (culture of excellence) warga kota dan aparat pemerintahannya. Sehingga, jika kata teduh dan rapi digabungkan membentuk perspektif yang saling mengisi untuk menuju pembangunan lingkungan hidup dan sosial yang sehat dan serasi.

2. Terwujudnya Kota Samarinda yang Aman dan Terdepan

Kata Aman berarti terciptanya suatu situasi dan kondisi dimana setiap warga kota merasa bebas dari ancaman rasa takut dan aman lahir dan batin.



Rasa aman akan memberikan efek psikologis yang positif bagi masyarakat dan memberikan kondusivitas bagi warga untuk beraktivitas di berbagai bidang. Dengan hal ini Kota Samarinda akan terkondisi pada situasional yang mendukung dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah perekonomian. Dengan terwujudnya Kota Samarinda yang aman dan terdepan, akan mampu memicu pergerakan perekonomian yang berkembang dengan pesat. Hal ini akan terjadi dikarenakan situasional yang mendukung, sehingga investor tidak ragu untuk masuk dan menanamkan modal di Kota Samarinda. Dengan hal ini, Kota Samarinda akan lebih mantap dalam pembangunan perekonomian dan mempunyai perekonomian yang tangguh dan mampu menjadi fondasi dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat Kota Samarinda.

3. Terwujudnya Kota Samarinda yang Nyaman dan Terdepan

Kota Samarinda yang nyaman dan terdepan merupakan penciptaan efek kesejahteraan yang diharapkan mampu dirasakan seluruh masyarakat Kota Samarinda. Kota yang nyaman ini mengindikasikan masyarakat yang telah terpenuhi segala kebutuhannya dan hidup dengan sejahtera. Hidup dengan nyaman dan sejahtera dapat tercipta dengan adanya keharmonisan pada aspek lingkungan social. Dengan lingkungan sosial yang mendukung, akan mampu membuat ikatan persatuan yang kuat. Dengan persatuan yang kuat maka menciptakan Kota Samarinda yang nyaman membuat masyarakat Kota Samarinda mencintai Kotanya. Sehingga akan berdampak pada pembangunan daerah yang aktif. Pembangunan daerah yang aktif ini akan menggiring gairah masyarakat untuk turut aktif dalam segala bentuk pelaksanaan pembangunan daerah. Dengan demikian, dalam pelaksanaan pembangunan daerah akan terlaksana dengan maksimal.

Visi Kota Samarinda “Terwujudnya Samarinda sebagai Kota Tepian yang Terdepan di Kalimantan” memiliki peran terhadap perwujudan Visi Jangka Panjang Nasional tahun 2025 yaitu “Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur” serta visi Provinsi Kalimantan Timur tahun 2025 yakni “Terwujudnya Masyarakat yang Adil dan Sejahtera dalam Pembangunan Berkelanjutan”.

MISI

Misi merupakan sebuah usaha atau upaya umum bagaimana mewujudkan visi pembangunan dengan cara yang efektif dan efisien sehingga setiap tahapan-tahapan arah kebijakan terarah menuju satu tujuan yang sama. Misi juga menjadi pondasi pokok sebuah wilayah administrasi didirikan mengingat setiap wilayah administrasi di Indonesia memiliki tugas untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dengan berpartisipasi dalam pencapaian tujuan nasional. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen dan konsistensi bersama oleh para pelaksana pembangunan baik pemerintah, masyarakat, maupun swasta dalam menjaga stabilitas pelaksanaan misi pembangunan untuk memastikan visi dapat terealisasi sesuai periode yang telah ditentukan.

Perwujudan visi pembangunan Kota Samarinda ditempuh melalui misi pembangunan daerah. Misi pembangunan ini merupakan komitmen penentu keberhasilan visi pembangunan. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Visi Kota Samarinda “Terwujudnya Samarinda sebagai Kota Tepian dan Terdepan di Kalimantan” dibangun sebagai usaha bersama pemerintah kota dan masyarakatnya untuk menyamakan dan menyelaraskan pandangan, penilaian dan langkah pada pelaksanaan pembangunan. Pembangunan dilandasi dengan semangat persatuan yang kokoh dengan senantiasa mendapat lindungan Tuhan Yang Maha Esa dalam melaksanakan pembangunan demi kehidupan masyarakat yang terdepan di Kalimantan.

Pencapaian visi jangka panjang Kota Samarinda yang terwujudnya Kota Tepian dan Terdepan di Kalimantan membutuhkan upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh segenap pemangku kepentingan (stakeholder) secara sinergis. Upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi jangka panjang Kota Samarinda dikenal dengan misi. Misi pembangunan Kota Samarinda, sebagai berikut:

MISI Pembangunan Jangka Panjang Kota Samarinda Adalah :

1. Mewujudkan Kualitas Sdm Kota Samarinda Yang Berdaya Saing
2. Mewujudkan Pembangunan Perekonomian Kota Samarinda Yang Tangguh Berbasis Sektor Unggulan Daerah
3. Melestarikan Lingkungan Yang Sehat, Asri, Dan Nyaman

Penjabaran masing-masing misi pembangunan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan kualitas SDM Kota Samarinda yang berdaya saing

Sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga dan potensial dalam pembangunan suatu daerah karena sumber daya manusia merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan. Subyek pembangunan mengandung makna bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki andil dan partisipasi terhadap pelaksanaan pembangunan menurut bidang keahliannya masing-masing. Pelaksana pembangunan oleh masyarakat dalam hal ini sebagian besar dikaitkan dengan pertumbuhan perekonomian wilayah yang menjadi mesin penggerak perwujudan capaian pembangunan daerah.

Sedangkan sumber daya manusia sebagai obyek pembangunan memiliki makna bahwa setiap masyarakat yang hidup di suatu wilayah harus menikmati dan merasakan hasil dari pembangunan daerah yang telah dilaksanakan. Hasil dari pembangunan daerah harus

dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat secara merata dan adil tanpa memandang status. Artinya tidak boleh ada diskriminasi oleh pelaksana pembangunan dalam memberikan berbagai fasilitas, sarana, maupun prasarana sebagai bentuk keadilan pemerataan hasil pembangunan daerah.

Terkait dengan fungsi sumber daya manusia sebagai subyek dan obyek pembangunan, maka kualitas dan daya saing setiap individu harus ditingkatkan dari berbagai bidang dari peningkatan derajat kesehatan baik individu, keluarga, maupun lingkungan; peningkatan kualitas pendidikan formal maupun keterampilan/skill yang menunjang pengembangan potensi diri; peningkatan perekonomian diri dan keluarga melalui pendapatan yang sesuai untuk mencapai hidup layak; hingga peningkatan modal sosial manusia sebagai bagian dari masyarakat, berbangsa, dan bernegara seperti akhlak mulia untuk membentuk identitas dan karakter moral individu.

Dalam implementasinya, perlu adanya penguatan perekonomian Kota Samarinda berbasis potensi daerah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi, distribusi dan pelayanan masyarakat dan mengedepankan pembangunan SDM berkualitas serta berdaya saing, meningkatkan penguasaan, pemanfaatan dan penciptaan iptek, pembangunan infrastruktur yang maju seperti pengembangan kawasan industri, jasa dan perdagangan serta pemukiman yang berwawasan lingkungan dan representatif.

Selain itu, dalam peningkatan modal sosial masyarakat perlu adanya penguatan jati diri dan karakter masyarakat yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, melaksanakan interaksi antar budaya suku, dan memiliki kebanggaan sebagai warga Kota Samarinda dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral dan etika pembangunan masyarakat.

2. Mewujudkan pembangunan perekonomian Kota Samarinda yang tangguh berbasis sektor unggulan daerah

Misi kedua ini dirumuskan berdasarkan fenomena terkait perkembangan perekonomian di Kota Samarinda yang memiliki pertumbuhan perekonomian yang masih fluktuatif sehingga kestabilan perekonomian berdampak pada kestabilan harga barang dan jasa. Oleh karena itu diperlukan suatu misi khusus dalam pembangunan perekonomian Kota

Samarinda yang selain meningkatkan pertumbuhan perekonomian juga mengiringi pertumbuhan perekonomian tersebut dengan kualitas perekonomian yang lebih baik.

Pertumbuhan perekonomian berbasis nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) akan memberikan kesempatan bagi pemerintah Kota Samarinda dalam menentukan program dan kegiatannya melalui fokus peningkatan PDRB pada sektor-sektor unggulan yang membentuk struktur ekonominya. Sektor unggulan dapat dilihat dari dominasi distribusi pembentukan struktur perekonomian daerah maupun melalui pertumbuhan ekonomi sektoralnya. Perpaduan dua hal tersebut akan lebih optimal lagi dengan melihat karakteristik wilayah dan masyarakat Kota Samarinda agar dapat terjalin keselarasan antara pertumbuhan ekonomi wilayah, kenyamanan kehidupan masyarakat, dan keberlanjutan kualitas lingkungan hidup.

3. Melestarikan lingkungan yang sehat, asri, dan nyaman

Misi ketiga ini merupakan misi yang harus dilaksanakan sebagai penyempurnaan dua misi sebelumnya namun memiliki keutamaan tersendiri dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Perwujudan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dan perekonomian yang mantap harus sejalan dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup Kota Samarinda sehingga kesehatan, keasrian, dan kenyamanan kehidupan masyarakat tetap terjaga.

Dengan melestarikan lingkungan yang sehat, asri dan nyaman diperlukan komitmen menyeluruh oleh segenap elemen pembangunan Kota Samarinda sekaligus konsistensi dalam penerapan dan pelaksanaan perencanaan program dan kegiatan pembangunan berbasis lingkungan hidup. Sehingga pembangunan dalam bidang ekonomi juga harus beriringan dengan pembangunan dalam bidang lingkungan. Dengan demikian, perlu adanya transformasi ekonomi berbasis sumber daya tidak terbarukan ke sumber daya terbarukan harus dilakukan dengan mewujudkan keseimbangan antara pilar ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam perencanaan pembangunan menuju green economy. Diharapkan transformasi pembangunan menuju green economy akan mewujudkan kondisi masyarakat yang lebih baik dan berkeadilan sosial serta mengurangi resiko kerusakan lingkungan dan ekologi wilayah.

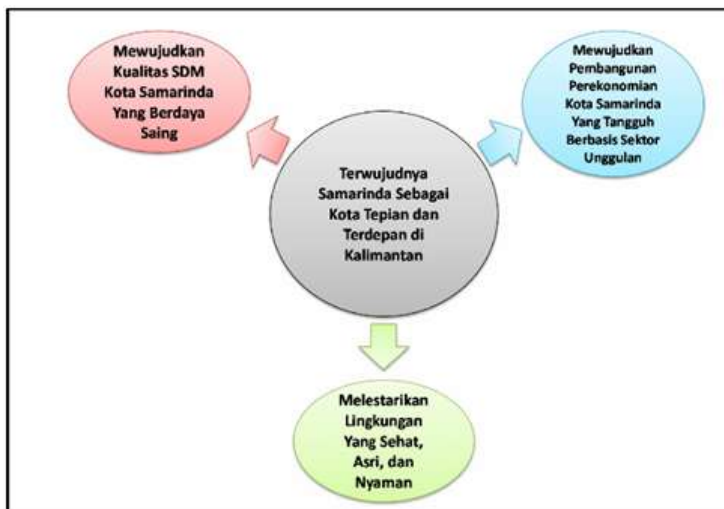
Hal lain yang perlu diperhatikan adalah memperbaiki pengelolaan pelaksanaan pembangunan yang dapat menjaga keseimbangan antara pemanfaatan dan keberlanjutan

keberadaan serta kegunaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan cara:

1. Menjaga fungsi, daya dukung, dan kenyamanan dalam kehidupan dimasa kini dan masa depan melalui pemanfaatan ruang yang serasi antara penggunaan untuk pemukiman, kegiatan sosial dan ekonomi serta upaya konservasi;
2. Pemanfaatan ekonomi sumber daya alam dan lingkungan yang berkesinambungan;
3. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk mendukung kualitas kehidupan, memberikan keindahan dan kenyamanan kehidupan;
4. Pemeliharaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai modal dasar pembangunan;
5. Menciptakan kondisi keamanan yang kondusif dengan meningkatkan kemampuan aparaturnya dan peralatannya dalam menangani konflik-konflik sosial, ekonomi, dan politik secara musyawarah, terkendali dan berprinsip kemanusiaan;

Dengan demikian, keterhubungan visi terhadap misi sebagaimana telah dijelaskan di atas dapat diringkas sebagaimana gambar berikut ini :

Keterhubungan Visi Terhadap Misi Kota Samarinda



Dari gambar di atas tampak bahwa dengan fokus pada penyelenggaraan misi merupakan cara lain mewujudkan visi. Sehingga dalam hal ini, tersirat makna bahwa keberhasilan pencapaian misi hanya dapat dilakukan jika seluruh misi dapat berhasil dilaksanakan. Keberhasilan pembangunan Sumber Daya Manusia, Ekonomi dan Lingkungan menjadi “enabler” bagi Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Tepian dan Terdepan di Kalimantan.

